

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini secara umum membuktikan bahwa melalui kegiatan mencap dengan kaos kaki dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok A RA Ikhlahsul 'Amal. Adapun secara khusus kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Kondisi awal kemampuan motorik halus anak kelompok A RA Ikhlahsul 'Amal berada pada tingkat rendah. Mayoritas kemampuan motorik halus adalah kurang. Saat anak diajak untuk melaksanakan kegiatan menggulung dengan kaos kaki, hanya 4 (empat) orang dari 17 anak yang mampu menggulung dengan luwes dan baik. Pada saat menggulung kaos kaki kebanyakan anak menggulung dengan kaku sehingga menghasilkan gulungan yang tidak rapi. Begitu juga saat mengikat ujung gulungan kaos kaki, anak-anak belum melakukannya dengan menggunakan tangan yang luwes, sehingga ikatannya tidak rapi. Berbeda dengan pada saat menggulung dan mengikat gulungan kaos kaki, saat mencelupkan gulungan kaos kaki dan mencapkannya di atas permukaan kertas, hampir semua anak dapat melakukannya dengan cukup luwes, meskipun masih jauh dari sempurna.
2. Implementasi perencanaan kegiatan Mencap dengan Kaos Kaki untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak dalam kelompok A RA Ikhlahsul 'Amal Komplek Perumahan Kebon Kopi, Blok B RT 04 RW 15 Desa Margamulya, Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung terdiri dari 2 siklus yaitu siklus 1 dan siklus 2.
3. Kondisi akhir kemampuan motorik halus anak kelompok A RA Ikhlahsul 'Amal semakin membaik. Peningkatan terjadi sangat signifikan seiring dengan meningkat pula kemampuan motorik halus

4. anak 71% anak sudah masuk ke dalam kategori anak dengan kemampuan motorik halus yang baik. Dengan jumlah tersebut yang menunjukkan peningkatan kemampuan motorik halus yang signifikan terjadi pada anak dalam kelompok A RA Ikhlasul 'Amal dibandingkan dengan kondisi kemampuan motorik halus anak pada pra siklus dan siklus.

B. Rekomendasi

Untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak, peneliti merekomendasikan beberapa upaya berikut ini:

1. Bagi Guru TK
 - a. Guru hendaknya mencari berbagai media pembelajaran yang lebih menarik bagi anak.
 - b. Media pembelajaran yang menarik dan unik hendaknya dapat memanfaatkan barang atau bahan yang ramah lingkungan dan mengurangi sampah, misalnya dengan menggunakan barang bekas.
2. Bagi Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini
 - a. Memberikan motivasi dan semangat kepada guru dan anak dalam upaya pengembangan potensi anak khususnya kemampuan motorik halus anak.
 - b. Membangun hubungan dan komunikasi yang baik dengan para orang tua anak untuk terus berperan aktif dan bijak dalam proses tumbuh kembang anak.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan mencap dengan kaos kaki secara signifikan dapat memotivasi peneliti berikutnya untuk dapat menggali solusi-solusi terbaik lainnya yang dapat meningkatkan potensi anak, khususnya kemampuan motorik halus anak.